

ANALISIS PROFIL CFS (*COLD FORMED STEEL*) DALAM PEMASANGAN STRUKTUR RANGKA ATAP YANG EFISIEN

**Torkista Suadamara
NRP : 0521014**

Pembimbing : Ir. GINARDY HUSADA, MT

**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG**

ABSTRAK

Penggunaan baja dalam dunia konstruksi semakin meluas. Baja CFS (*Cold Formed Steel*) telah menjadi alternatif yang menarik karena memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan baja canai panas (*hot rolled steel*). Selain ringan dan lebih mudah dipasang, CFS juga dapat diproduksi sesuai bentuk dan dimensi yang diinginkan. Penggunaan CFS lebih efisien pada struktur yang gaya dalamnya tidak terlalu besar, karena berat sendiri struktur baja CFS lebih ringan dari baja canai panas sehingga dapat menghasilkan desain yang lebih hemat.

Penggunaan CFS sebagai struktur rangka batang merupakan salah satu alternatif yang patut diperhitungkan. Dalam skripsi ini dilakukan perhitungan untuk mendapatkan besarnya kuat tekan ultimit dengan menggunakan metoda LRFD dan menyajikannya dalam bentuk tabel. Perhitungan dilakukan terhadap profil CFS tipe *hat*, *channel* dan *zee* dengan lebar material yang sama yaitu 173, 6 mm.

Profil *hat* memiliki dimensi yang efektif jika dibandingkan profil *channel* dan *zee*, sehingga profil *hat* memiliki P_n maksimum yang terbesar, tetapi yang memiliki *stress ratio* yang paling besar adalah profil *zee* untuk rangka kuda-kuda yang dimodelkan.

DAFTAR ISI

SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	i
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup	3
1.4 Sistematika Penulisan	3
BAB 2 DASAR TEORI	
2.1 Material	6
2.1.1 Baja yang Digunakan	6
2.1.2 Daktilitas	6
2.1.3 Tipe-tipe Profil CFS (Cold Formed Steel)	7
2.1.3.1 Elemen Struktur Individual	7
2.1.3.2 Panel dan Dek	8

2.1.4 Lapisan Tambahan (coating)	10
2.1.4.1 Tipe-tipe Coating	12
2.1.4.2 Ketebalan Coating	12
2.2 Fabrikasi dan Instalasi	13
2.3 Kriteria Untuk Mendesain Profil CFS	14
2.3.1 Pembebanan	15
2.3.2 Dasar Mendesain profil CFS	16
2.3.3 Peningkatan Titik Leleh dan Kekuatan dari Cold Work of Forming	20
2.4 Pertimbangan dan Batasan dari Ukuran Penampang	21
2.4.1 Rasio Lebar dari Sayap Terhadap Ketebalannya	21
2.4.2 Rasio Lebar Terhadap Ketebalannya	24
2.5 Lebar Efektif dari Elemen yang Diperkaku	25
2.6 Rangka Batang	28
2.7 Gaya Aksial Tekan Nominal	29
2.8 Gaya Aksial Tarik Nominal	29
2.9 Momen Nominal	30
2.10 Stress Ratio	31
2.11 Sambungan	32
2.11.1 Jarak Minimum	32
2.11.2 Sambungan Geser	33
2.11.3 Sambungan Tarik	34

BAB 3 ANALISIS PROFIL CFS

3.1 Pendimensian Profil CFS	37
3.2 Properties dari Penampang	38

3.3 Data Material CFS	40
3.4 Gaya Ijin Penampang	40
3.5 Kuat Ijin Sambungan	41
3.5.1 Sambungan Geser	41
3.5.2 Sambungan Tarik	42
BAB 4 PERENCANAAN RANGKA ATAP	
4.1 Denah Rencana Atap	44
4.2 Model Struktur	44
4.3 Data Struktur	45
4.4 Pembebanan	45
4.5 Kombinasi Pembebanan	47
4.6 Analisis Profil	48
4.6.1 Analisis Profil Hat	48
4.6.2 Analisis Profil Channel.....	49
4.6.3 Analisis Profil Zee	50
4.7 Hasil Analisis	50
4.8 Analisis Sambungan	53
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	59

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

A	Luas penampang
A_e	Luas penampang efektif
A_n	Luas profil dikurangi luas lubang dari sambungan
A'	Tinggi badan
b_e	Lebar efektif elemen
B	Lebar elemen
B_c	Batasan untuk menyatakan titik leleh di sudut
B'	Lebar sayap
C	Rasio dari luas total sudut pada luas <i>full section</i>
C_{mx}	Koefisien momen ujung
C_w	konstanta torsional lengkung
C_1	Koefisien tekan
C_2	Koefisien tekan
C'	Lebar <i>lip</i>
d	Diameter nominal dari <i>screw</i>
d_w	Diameter yang lebih besar antara diameter kepala <i>screw</i> atau diameter <i>washer</i>
D	Tinggi dari bagian lip
D_L	Beban mati
E	Modulus Elastisitas
E_q	Beban gempa

f	Tegangan yang terjadi pada elemen tekan akibat pengaruh lebar efektif
F	Beban akibat benda cair
F_e	nilai paling kecil dari tegangan tekuk lentur, tegangan torsi dan tegangan tekuk lentur-torsi
F_L	Tegangan yang digunakan akibat bagian yang mengalami lentur
F_n	Tegangan tekuk nominal
F_u	Tegangan maksimum
F_{u1}	Tegangan maksimum pada pelat yang bersentuhan dengan kepala <i>screw</i>
F_{u2}	Tegangan maksimum pada pelat yang tidak bersentuhan dengan kepala <i>screw</i>
F_{uV}	Daya rentang maksimum dari baja polos
F_y	Tegangan Leleh baja
F_{ya}	Titik leleh rata-rata dari baja pada seluruh bagian dari batang yang mengalami tarik dari bagain sayap yang penuh untuk bagian momen lentur
F_{yf}	Berat rata-rata tegangan titik leleh baja dari bagian yang datar
F_{yv}	Regangan titik leleh dari baja polos
G	Modulus geser
H	Tinggi badan profil
H_t	Beban yang merupakan berat dan tekanan lateral dari tanah dan air tanah
I_a	Momen inersia yang cukup dari elemen pengaku
I_s	Momen inersia dari penampang penuh
I_x	Momen inersia pada sumbu x

J	konstanta torsi St. Venant dari penampang penuh
k	Koefisien tekuk pelat
k_a	Koefisien tekuk pelat kondisi 2
k_u	Koefisien tekuk pelat nominal
K	Faktor panjang efektif
K_t	Faktor panjang efektif terhadap sumbu torsi
K_x	Faktor panjang efektif terhadap sumbu x
L	Panjang batang tanpa penahan
L_L	Beban hidup
L_r	Beban hidup atap
L_t	Panjang batang pada arah sumbu torsi
L_x	Panjang batang pada arah sumbu-x
L_y	Panjang batang pada arah sumbu-y
M	Batasan untuk menentukan tegangan leleh pada bagian sudut
M_n	Kuat lentur nominal
M_{nx}	Kuat lentur nominal pada sumbu x
M_{ux}	Kuat lentur yang diperlukan pada sumbu x
P	Beban, gaya, dan efek yang mengakibatkan penggenangan
P_{ex}	Tekuk lentur Euler pada sumbu x
P_n	Gaya nominal
P_{not}	Gaya <i>pull-out</i> nominal tiap <i>screw</i>
P_{nov}	Gaya <i>pull-over</i> nominal tiap <i>screw</i>
P_{ns}	Gaya geser nominal tiap <i>screw</i>
P_{nt}	Gaya tarik nominal tiap <i>screw</i>

P_u	Kuat perlu dari beban terpusat atau reaksi akibat momen lentur
r	Radius putar dari penampang penuh
r_x	Radius putar terhadap sumbu-x
r_y	Radius putar terhadap sumbu-y
R	Radius lekukan dalam
R_n	Kekuatan nominal
R_r	Beban hujan, kecuali untuk tempat air
R_u	Kuat ijin
S	Beban salju
S_x	Modulus penampang pada sumbu x
t	Tebal material
t_1	Tebal pelat yang bersentuhan dengan kepala <i>screw</i>
t_2	Tebal pelat pada tidak bersentuhan dengan kepala <i>screw</i>
t_c	adalah nilai yang lebih kecil antara kedalaman penetrasi dan ketebalan t
T	Kuat dan efek dari tegangan sendiri yang timbul akibat perluasan atau ledakan akibat adanya perubahan suhu, penyusutan, perubahan kelembaban, pergerakan komponen material, perpindahan berkaitan dengan penurunan yang berbeda, atau kombinasi dari hal-hal tersebut
T_a	Kuat tarik yang diperlukan
T_n	Kuat tarik nominal
w	Lebar sayap
W	Beban angin
x_o	Jarak antar titik berat dengan pusat geser
α_x	Lendutan lateral dari sayap yang mengalami tekan

β	Koefisien
λ	Faktor kelangsingan
λ_c	Parameter kelangsingan dari kolom
ρ	Jarak yang tegak lurus kepada garis <i>tangent</i> terhadap pusat geser
Ω	Faktor keamanan
Φ	Faktor ketahanan
σ_e	Tegangan tekuk lentur
σ_{et}	Tegangan tekuk lentur terhadap sumbu torsi
σ_{ex}	Tegangan tekuk lentur terhadap sumbu-x
σ_{ey}	Tegangan tekuk lentur terhadap sumbu-y
σ_t	Tegangan tekuk lentur torsi
σ_{tFO}	Tegangan tekuk

AISI *American Iron and Steel Institute*

ASCE *American Society of Civil Engineers*

ASD *Allowable Stress Design*

ASTM *American Society For Testing and Materials*

AWS *American Welding Society*

CFS *Cold Formed Steel*

LRFD *Load and Resistance Factor Design*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh Bentuk dari Profil CFS	8
Gambar 2.2	Material Dasar CFS	10
Gambar 2.3	Profil Dengan Unstiffened Compression Element	22
Gambar 2.4	Profil Dengan Stiffened Compression Element	22
Gambar 2.5	w dan t	23
Gambar 2.6	h dan t	24
Gambar 2.7	Contoh Bentuk Rangka Kuda-Kuda Atap	29
Gambar 2.8	Jarak Pusat ke Pusat <i>screw</i>	32
Gambar 2.9	Jarak Pusat <i>screw</i> ke Ujung Pelat	32
Gambar 2.10	Sambungan <i>screw</i>	34
Gambar 3.1	Dimensi Profil CFS.....	37
Gambar 4.1	Denah Rencana Atap	44
Gambar 4.2	Rangka Kuda-kuda	44
Gambar 4.3	Beban Mati	46
Gambar 4.4	Beban Hidup.....	47
Gambar 4.5	Beban Seorang Pemadam Kebakaran	47
Gambar 4.6	Pemakaian Profil Hat	48
Gambar 4.7	Stress Ratio Profil Hat	49
Gambar 4.8	Pemakaian Profil Channel	49
Gambar 4.9	Stress Ratio Profil Channel	49
Gambar 4.10	Pemakaian Profil Zee	50
Gambar 4.11	Stress Ratio Profil Zee	50

Gambar 4.12 Rangka Kuda-kuda	51
Gambar 4.13 Contoh Sambungan	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	<i>Cold Rolled Sheet Steel</i>	6
Tabel 2.2	Contoh-contoh Ketebalan Coating	13
Tabel 2.3	<i>Safety Factor Ω, and Resistance Factor Φ, Used in the 1996 Edition of The AISI Specification</i>	18
Tabel 3.1	Dimensi Profil Hat, Channel dan Zee	38
Tabel 3.2	<i>Full Section Properties</i>	39
Tabel 3.3	Gaya Izin Maksimum Penampang	40
Tabel 3.4	Gaya Izin Penampang	41
Tabel 4.1	Nilai P_u dan M_u pada <i>Top chord</i>	51
Tabel 4.2	Nilai P_u dan M_u pada <i>Bottom chord</i>	52
Tabel 4.3	Nilai P_u dan M_u pada <i>Web</i>	52
Tabel 4.4	Nilai <i>Stress Ratio</i> pada <i>Top Chord</i>	52
Tabel 4.5	Nilai <i>Stress Ratio</i> pada <i>Bottom Chord</i>	53
Tabel 4.6	Nilai <i>Stress Ratio</i> pada <i>Web</i>	53
Tabel 4.7	Jumlah <i>screw</i> pada <i>Top Chord</i>	54
Tabel 4.8	Jumlah <i>screw</i> pada <i>Bottom Chord</i>	54
Tabel 4.9	Jumlah <i>screw</i> pada <i>Web</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan Pembebanan	59
Lampiran 2	Contoh Perhitungan Gaya Izin Menggunakan Program Mathcad	60
Lampiran 43	Gambar Rangka Kuda-kuda	103
Lampiran 44	Gambar potongan material CFS	104